

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, Menurut sugiyono (2018, p.7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Menurut sugiyono (2018, p.55) Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2011: 104) merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini dikumpulkan sebagai bahan pernyataan yang dihubungkan dengan indikator dari variabel yang diteliti, berupa pernyataan kuesioner untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden peneliti di PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

1.2.2 Data Skunder

Menurut Anwar Sanusi (2011 : 104) Data Skunder merupakan data yang diperoleh dari pihak luar perusahaan, termasuk pengkajian literatur, hasil penelitian sebelumnya serta sumber-sumber lain yang ada relevanya dengan masalah yang dibahas.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner.

1. Penyebaran Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2011: 109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (Kuesioner) yang sudah disusun secara cermat dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat dihitung.

Tabel 3.1

Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 Populasi Dan Sempel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Direksi kantor PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung yang berjumlah 285 karyawan data berupa tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Karyawan

No.	Bagian Kerja	Jumlah Karyawan
1	Akuntansi dan Keuangan	29
2	ERP Sap Hana	19
3	Manajemen Kinerja Korporasi	11
4	Pengadaan dan Pemasaran	39
5	Pengembangan Strategis dan TI	28
6	Sumber Daya Manusia	31
7	Sekretariat Perusahaan	29
8	Satuan Pengawasan Intern	20
9	Tanaman	16
10	Teknik dan Pengolahan	17
11	Umum dan PKBL	46
Jumlah		285

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara VII

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) berpendapat bahwa sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. *Simple Random Sampling* merupakan penarikan sampel metode yang dilakukan secara acak dan sederhana sampel yang dipilih langsung dari populasi sehingga peluang setiap

anggota populasi untuk menjadi sampel sama. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan divisi kantor PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin*. Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, misalnya 10%. Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{285}{1 + 285(0.1)^2}$$

$$= \frac{285}{286 (0.01)}$$

$$= \frac{285}{28.6}$$

= 99,6 dibulatkan menjadi 100 responden

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 sampel. Sampel yang diambil berjumlah 100 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* sebesar 99,6. jumlah sampel

dibulatkan menjadi 100 dikarenakan dalam jumlah sampel tidak bisa berupa bilangan desimal. Berikut adalah tabel *Stratified Random Sampling* :

Tabel 3.3
Stratified Random Sampling

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan 100
1	Akuntansi dan Keuangan	29	$(29/285)100 = 11$
2	ERP Sap Hana	19	$(19/285)100 = 6$
3	Manajemen Kinerja Korporasi	11	$(11/285)100 = 4$
4	Pengadaan dan Pemasaran	39	$(39/285)100 = 14$
5	Pengembangan Strategis dan TI	28	$(28/285)100 = 10$
6	Sumber Daya Manusia	31	$(31/285)100 = 11$
7	Sekretariat Perusahaan	29	$(29/285)100 = 11$
8	Satuan Pengawasan Intern	20	$(20/285)100 = 7$
9	Tanaman	16	$(16/285)100 = 5$
10	Teknik dan Pengolahan	17	$(17/285)100 = 6$
11	Umum dan Pkbl	46	$(46/285)100 = 14$
Total		285	100

Dari tabel diatas pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki karakteristik berbeda. Data dikelompokkan kedalam tingkat-tingkat tertentu, dan sampel yang diambil harus menggunakan perhitungan.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 58) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Prof.Dr.Suliyanto (p.127) Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel bebas sering juga disebut dengan variabel prediksi (*prediktor*), atau variabel perangsang (*stimulus*) dalam penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Prof.Dr.Suliyanto (p.127) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel yang diprediksi (*predictand*) atau variabel tanggapan (*respon*) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	Rafferty (2017) kepemimpinan transformasional mampu menyatukan seluruh bawahannya dan mampu mengubah keyakinan, sikap, dan tujuan pribadi masing-masing bawahan demi mencapai tujuan.	Gaya kepemimpinan yang utaman adalah transformasional dan traksasional, faktor gaya kepemimpinan yang berbeda memiliki dampak terhadap komponen kepuasan karyawan.	1. <i>charisma</i> . 2. <i>inspirational</i> 3. <i>individualized consideration</i> 4. <i>intelektual stimulation</i>	Interval
Budaya Organisasi (X2)	Robbins dan Judge (2010:256) berpendapat bahwa:“Budaya oranisasi mengacu ke sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain.	Budaya organisasi adalah nilai-nilai dan norma yang dianut dandijalankan oleh sebuah organisasi terkait dengan lingkungan dimanaorganisasi tersebut menjalankan kegiatannya	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko 2. Perhatian pada hal-hal rinci 3. Orientasi hasil kerja 4. Orientasi pada anggota organisasi 5. Orientasi tim	Interval
Kepuasan Kerja (Y)	Priansa (2017:291) kepuasan kerja merupakan perasaan pegawai terhadap pekerjaannya, apakah senang / suka atau tidak senang / tidak suka	kepuasan sangat didasarkan atas kenyataan yang dihadapi dan diterima sebagai kompensasi usaha dan tenaga yang diberikan. Kepuasan	1. Pengawasan 2. Gaji 3. Kondisi kerja 4. Rekan kerja 5. Promosi	Interval

sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian pegawai terhadap pekerjaannya. kerja tergantung kesesuaian atau keseimbangan antara yang diharapkan dengan kenyataan.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1), Budaya Organisasi (X_2) dan variabel (Y) Kepuasan Kerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 76) instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah product moment dengan cara mengkolrelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[\sum x^2 - C \sum X][\sum Y^2 - C \sum Y]}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = nilai skor butir pertanyaan

Y = nilai skor total

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Servis Solution seri 20*)

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p. 80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i$	= Jumlah varian skor tiap item
k	= Banyaknya soal
σ_t^2	= Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugoyono (2018)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah ampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*)

Rumusan hipotesis:

Ho: Data berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.7.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka Ho diterima.

Pengujian Linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_a : terdapat hubungan antar variabel independen

2. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20
(*Statistical Program and Service Solution*)

3.8 Metode Analisis Data

Prof.Dr.Suliyanto (p.281) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis telah dijalankan.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja (Y)

X1 : Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

X2 : Budaya Organisasi

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2018) Uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis:

**H1: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)
Terhadap Kepuasan Kerja karyawan (Y)**

Menentukan Hipotesis :

Ho : Gaya[Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

H2: Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja karyawan (Y)

Menentukan Hipotesis :

Ho : Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.9.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2018) Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

H3: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Ha : Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika nilai maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b) Jika nilai maka Ho diterima Ha ditolak.

2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.